

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan melalui prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian prasiklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam pembelajaran membaca cepat 250 kpm. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran membaca cepat menggunakan metode teks berjalan siklus I dan siklus II, siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca cepat.
2. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca cepat setelah dilakukan penelitian kemampuan membaca cepat dengan menggunakan metode teks berjalan pada siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid. Hasil tes kecepatan membaca siswa pada prasiklus yaitu 210 kpm. Pada penelitian siklus I, kecepatan membaca siswa meningkat 36 atau 17% menjadi 246 kpm. Pada penelitian siklus II, hasil tes kecepatan membaca siswa meningkat 12 atau 5% menjadi 258 kpm. Pada tahap prasiklus, rerata klasikal hasil pemahaman ide pokok siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid adalah 59. Pada siklus I, rerata klasikal pemahaman ide pokok siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid meningkat 10 atau 17% menjadi 69. Pada siklus II, rerata klasikal kecepatan membaca siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid meningkat 13 atau 19% menjadi 82. Pada tahap

prasiklus, rerata klasikal hasil pemahaman simpulan bacaan siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid adalah 56. Pada siklus I, rerata klasikal pemahaman simpulan bacaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suhaid meningkat 13 atau 23% menjadi 69. Pada siklus II, rerata klasikal pemahaman simpulan bacaan meningkat 10 atau 15% menjadi 79. Pada tahap prasiklus, rerata klasikal hasil kecepatan efektif membaca siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid adalah 121 kpm. Pada siklus I, rerata klasikal kecepatan efektif membaca siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid meningkat 50 atau 41% menjadi 171 kpm. Pada siklus II, rerata klasikal kecepatan efektif membaca siswa kelas XI SMA Negeri 01 Suhaid meningkat 31 atau 18% menjadi 202 kpm.

3. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa setelah dilaksanakan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode teks berjalan. Perubahan ini ditunjukkan dengan perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran membaca cepat 250 kpm ke arah yang positif. Sikap dan perilaku positif ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil tindakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan metode teks berjalan dalam pembelajaran membaca cepat secara maksimal dan tidak menutup kemungkinan metode media teks berjalan dapat diterapkan pada pelajaran lainnya.

2. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia.
3. Peneliti bahasa yang lain hendaknya melakukan penelitian di bidang keterampilan membaca, khususnya membaca cepat dengan menitikberatkan pada aspek lainnya.